



LAPORAN KINERJA SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN BOGOR TAHUN 2015



**KEMENTERIAN PERTANIAN
BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBERDAYA MANUSIA PERTANIAN
SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN BOGOR**



IKHTISAR EKSEKUTIF

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Bogor Tahun 2015 merupakan wujud akuntabilitas pencapaian kinerja dari pelaksanaan Rencana Strategis STPP Bogor Tahun 2015-2019 yang telah ditetapkan melalui Perjanjian Kinerja Tahun 2015. Penyusunan Laporan Kinerja STPP Bogor Tahun 2015 ini pada hakekatnya merupakan kewajiban dan upaya untuk memberikan penjelasan mengenai akuntabilitas terhadap kinerja yang telah dilakukan selama tahun 2015.

Dasar hukum yang mengamanatkan pembuatan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah adalah: (1) Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. dan (2) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Berdasarkan Rencana Strategik STPP Bogor tahun 2010-2014, STPP Bogor mempunyai visi yaitu :***“Terwujudnya Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Terdepan dalam Menghasilkan Pejabat Fungsional Rumpun Ilmu Hayati Pertanian (RIHP) yang Handal dan Profesional”***. Untuk mewujudkan visi tersebut, telah ditetapkan empat misi yang dijalankan dalam kurun waktu lima tahun, sebagai berikut: 1) Mengembangkan kelembagaan STPP Bogor; 2) Meningkatkan mutu penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi; 3) Meningkatkan profesionalisme dosen dan tenaga kependidikan; 4) Mengembangkan kerjasama dan jejaring agribisnis dengan pemangku kepentingan baik nasional, regional maupun internasional.

Pada tahun 2015 telah ditetapkan sasaran strategis kegiatan yaitu: “Tercapainya revitalisasi pendidikan pertanian serta pengembangan standardisasi dan sertifikasi profesi SDM pertanian dalam meningkatkan kapasitas aparatur

pertanian dan non aparaturnya; daya tarik pertanian bagi tenaga kerja “ dengan empat indikator kinerja: 1) Jumlah aparaturnya yang mengikuti pendidikan tinggi kedinasan; 2) Jumlah kelembagaan Pendidikan Pertanian, Standardisasi dan Sertifikasi Profesi Pertanian yang ditingkatkan; 3) Jumlah ketenagaan Pendidikan Pertanian, Standardisasi dan Sertifikasi Profesi Pertanian yang ditingkatkan; dan 4) Jumlah Dokumen kegiatan pendukung pematangan Pendidikan Tinggi Pertanian.

Realisasi anggaran STPP Bogor tahun 2015 untuk mendukung program Pengembangan SDM Pertanian dan Kelembagaan Petani melalui kegiatan “*Revitalisasi Pendidikan Pertanian serta Pengembangan Standardisasi dan Sertifikasi Profesi Sumber Daya Manusia Pertanian*” secara total mencapai 98,94% atau sebesar Rp. 27.034.554.972,- dari pagu sebesar Rp. 27.323.330.000,-(DIPA STPP Bogor tahun 2015).

Perbandingan capaian indikator kinerja sasaran strategis STPP Bogor Tahun 2015 (output) dengan capaian realisasi anggaran (input) yang digunakan pada tahun 2015 adalah 99,32% berbanding 98,94%. Dengan demikian nilai yang diperoleh atas keseluruhan kinerja Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Bogor berdasarkan analisis output–input diperoleh nilai 1,004. Nilai angka tersebut mengindikasikan bahwa capaian yang diperoleh masih termasuk ke dalam kategori efisien karena telah melebihi angka 1. Kinerja STPP Bogor dapat dikatakan berhasil karena :

- a) pelaksanaan kegiatan dari kinerja yang direncanakan berjalan sesuai perencanaan;
- b) tercapainya hasil yang telah diprogramkan.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas karunia dan rahmatNya Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Bogor dapat menerbitkan Laporan Kinerja STPP Bogor Tahun 2015 sebagai wujud pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas sesuai visi dan misi yang dibebankan kepada STPP Bogor dalam kurun waktu tahun 2015.

Laporan Kinerja STPP Bogor disusun dengan mengacu pada: (1) Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. dan (2) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja STPP Bogor menyajikan capaian keberhasilan sasaran strategis, kendala serta langkah perubahan kedepan. Laporan ini disusun sebagai sarana pengendalian dan penilaian kinerja dalam rangka mewujudkan penyelenggaraan pemerintah yang baik dan bersih (*good governance and clean government*) serta sebagai umpan balik dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan pada tahun berikutnya.

Hal-hal lebih detail menyangkut pertanggungjawaban kegiatan STPP Bogor tahun 2015 disajikan secara rinci dalam Laporan Kinerja ini. Semoga Laporan ini dapat memberikan gambaran keseluruhan kegiatan yang dilaksanakan oleh STPP Bogor sepanjang tahun 2015 dan dapat bermanfaat bagi yang berkepentingan.



Bogor, Januari 2016

Ketua STPP Bogor,

Ir. Nazaruddin, MM. *fl*

NIP. 19590504 198503 1 001

DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN EKSEKUTIF	ii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vi
I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Tugas dan Fungsi	1
C. Organisasi dan Tata Kerja	2
D. Isu Strategis	7
II. PERENCANAAN KINERJA	9
A. Rencana Strategis (Renstra)	9
B. Perjanjian Kinerja.....	17
III. AKUNTABILITAS KINERJA	19
A. Capaian Kinerja Organisasi	19
B. Realisasi Anggaran	29
C. Lain - lain	30
IV. PENUTUP	34
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Perjanjian Kinerja STPP Bogor Tahun 2015	18
Tabel 2. Capaian Kinerja STPP Bogor Tahun 2015.....	19
Tabel 3. Jumlah Mahasiswa STPP Bogor Tahun 2015	20
Tabel 4. Pagu dan Realisasi Anggaran STPP Bogor Tahun 2015	28

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Struktur organisasi STPP Bogor	6

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Bogor sebagai salah satu Unit Pelaksana Teknis dari Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian (BPPSDMP) mendapatkan amanat untuk melaksanakan tugas dan fungsinya sesuai dengan Peraturan Menteri Pertanian Republik Indonesia Nomor 72/Permentan/OT.140/6/2014 tentang statuta STPP Bogor yaitu menyelenggarakan pendidikan profesional di bidang penyuluhan pertanian dan penyuluhan peternakan, serta pendidikan dan pelatihan fungsional rumpun ilmu hayat pertanian bagi alumni STPP Bogor. Sebagai wujud pertanggungjawaban dan amanat tugas tersebut, STPP Bogor telah menyusun akuntabilitasnya dalam Laporan Kinerja STPP Bogor tahun 2015.

Dasar hukum yang mengamanatkan pembuatan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah adalah: (1) Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah. dan (2) Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan ini menjelaskan pengukuran pencapaian kinerja STPP Bogor dalam setahun yang bertujuan untuk mendorong instansi pemerintah dalam meningkatkan transparansi, akuntabilitas dan efektifitas dari kebijakan dan program serta dapat menjadi masukan dan umpan balik bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam rangka meningkatkan kinerja instansi pemerintah.

B. Tugas dan Fungsi

Kelembagaan menjadi faktor penentu dalam mencapai keberhasilan kinerja STPP Bogor. Kelembagaan menyangkut aspek organisasi, sumber daya

manusia serta sarana dan prasarana. Dalam menjalankan tugasnya STPP Bogor berpedoman pada tujuan, tugas dan fungsi yang diembannya. Tujuan didirikannya STPP Bogor adalah untuk menyiapkan dan memenuhi kebutuhan tenaga ahli di bidang penyuluhan pertanian dan peternakan yang berwawasan agribisnis, dengan penguasaan teknis dan manajerial yang mampu secara mandiri mengelola dan mengembangkan sistem dan usaha agribisnis secara produktif, efektif, efisien untuk menunjang pembangunan pertanian.

STPP Bogor mempunyai tugas menyelenggarakan pendidikan profesional di bidang penyuluhan pertanian dan penyuluhan peternakan, serta pendidikan dan pelatihan fungsional rumpun ilmu hayat pertanian bagi alumni STPP Bogor. Dalam melaksanakan tugas tersebut STPP Bogor menyelenggarakan fungsi:

- 1) Pelaksanaan dan pengembangan pendidikan profesional penyuluhan pertanian dan penyuluhan peternakan;
- 2) Pelaksanaan penelitian terapan penyuluhan pertanian dan penyuluhan peternakan;
- 3) Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat;
- 4) Pelaksanaan Pembinaan sivitas akademika dan hubungan dengan lingkungannya;
- 5) Pelaksanaan administrasi umum, akademik, dan kemahasiswaan;
- 6) Pelaksanaan pendidikan dan pelatihan dasar fungsional rumpun ilmu hayat pertanian;
- 7) Pelaksanaan pendidikan dan pelatihan alih kelompok fungsional rumpun ilmu hayat pertanian.

C. Organisasi dan Tata Kerja

Untuk melaksanakan tugas dan fungsinya, organisasi dan tata kerja STPP Bogor disusun dengan berpedoman pada Keputusan Menteri Pertanian Nomor: 72/Permentan/OT.140/6/2014. Susunan organisasi STPP Bogor terdiri atas:

1. Senat STPP Bogor

Merupakan suatu Badan Normatif dan perwakilan tertinggi STPP Bogor dalam pelaksanaan fungsi manajemen mulai dari perencanaan sampai pada fungsi pengawasan. Jumlah personalia Senat STPP Bogor sebanyak 19 orang dengan susunan organisasi terdiri dari :

- a. Ketua,
- b. Sekretaris,
- c. Anggota, terdiri dari Wakil Ketua, Ketua Jurusan, Perwakilan Dosen dan Unsur lain yang dibagi kedalam komisi-komisi :
 - 1) Komisi Bidang Akademik
 - 2) Komisi Bidang Administrasi Umum
 - 3) Komisi Bidang Kemahasiswaan

2. Ketua

Ketua mempunyai tugas Memimpin penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat; Membina dosen, tenaga kependidikan, mahasiswa dan tenaga administrasi; Membina tata kelola administrasi; dan Membina tata kehidupan lingkungan kampus. Ketua dibantu oleh 3 orang Wakil Ketua yang terdiri dari :

- a. Wakil Ketua I Bidang Akademik bertugas membantu ketua dalam mengordinir pelaksanaan pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- b. Wakil Ketua II Bidang Administrasi Umum bertugas membantu ketua dalam mengordinir pelaksanaan kegiatan di bidang keuangan dan administrasi umum.
- c. Wakil Ketua III Bidang Akademik bertugas membantu ketua dalam mengordinir pelaksanaan kegiatan pembinaan mahasiswa dan alumni serta pelayanan kesejahteraan mahasiswa.

3. Bagian Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan (BAAK)

Mempunyai tugas melaksanakan pelayanan teknis dan administrasi di bidang akademik dan kemahasiswaan di lingkungan STPP Bogor, BAAK terdiri atas :

- a. Sub Bagian Pendidikan dan Kerjasama, yang mempunyai tugas dan tanggung jawab pelaksanaan administrasi dan kerjasama dalam bidang pendidikan/pengajaran, administrasi dan kerjasama dalam bidang penelitian serta administrasi dan kerjasama dalam bidang pengabdian kepada masyarakat.
- b. Sub Bagian Tenaga Kependidikan, yang mempunyai tugas dan tanggung jawab dalam pelaksanaan administrasi tenaga kependidikan.
- c. Sub Bagian Kemahasiswaan dan Alumni mempunyai tugas dan tanggung jawab dalam hal urusan registrasi, data statistik kemahasiswaan dan alumni serta kegiatan/aktivasi organisasi kemahasiswaan.

4. Bagian Administrasi Umum (BAU)

Mempunyai tugas melaksanakan pelayanan di bidang kepegawaian, keuangan, persuratan, perlengkapan, rumah tangga dan hubungan masyarakat. BAU terdiri atas:

- a. Sub Bagian Kepegawaian, yang memiliki tugas dan tanggung jawab dalam urusan administrasi kepegawaian.
- b. Sub Bagian Keuangan, yang memiliki tugas dan tanggung jawab melaksanakan urusan administrasi keuangan.
- c. Sub Bagian Tata Usaha, yang memiliki tugas dan tanggung jawab melaksanakan urusan surat menyurat, kearsipan, rumah tangga, perlengkapan dan hubungan masyarakat.

5. Jurusan

Merupakan unsur pelaksana dan penunjang akademik yang melaksanakan dan mengelola pendidikan vokasi, akademik dan profesi dalam sebagian atau satu cabang RIHP. Jurusan memiliki satu atau lebih program studi dan

laboratorium. Pada STPP Bogor terdapat dua jurusan yaitu Penyuluhan Pertanian dan Penyuluhan Peternakan. Jurusan terdiri atas: Ketua, Sekretaris, Ketua Program Studi dan Kepala Laboratorium.

6. Unit Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (UPPM)

Merupakan salah satu unsur pelaksana akademik, yang mempunyai tugas melaksanakan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. UPPM terdiri atas Kepala dan Sekretaris UPPM.

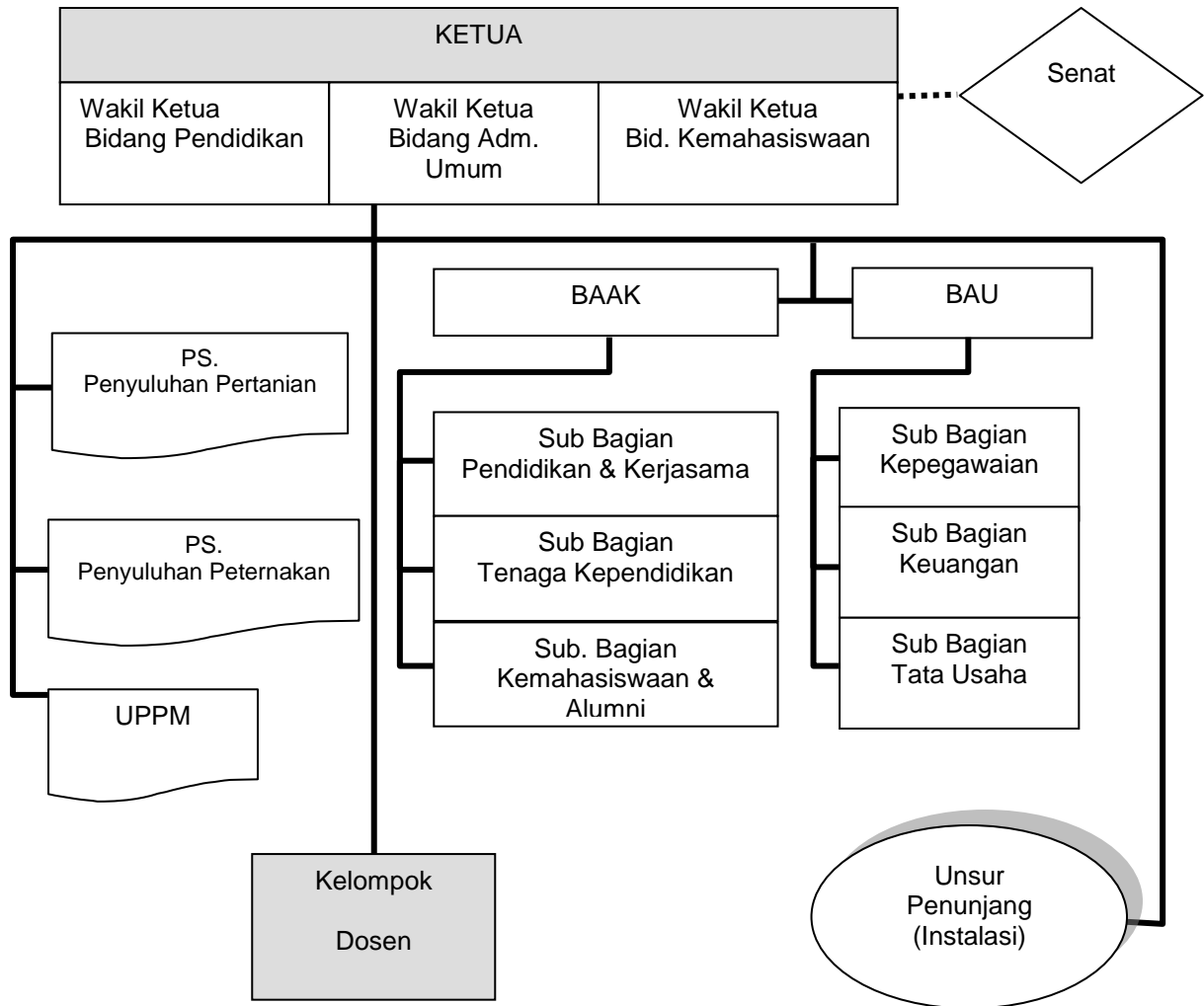
7. Unsur Penunjang (Instalasi), meliputi :

- a. Instalasi Asrama, mempunyai tugas memberikan pelayanan kesejahteraan dan pembinaan kehidupan mahasiswa
- b. Instalasi Perpustakaan, mempunyai tugas menyediakan pelayanan perpustakaan.
- c. Instalasi Komputer dan Media Penyuluhan, mempunyai tugas melakukan pengumpulan, pengolahan, penyimpanan dan penyajian data yang berkaitan dengan seluruh program maupun kegiatan STPP Bogor. Media Penyuluhan, mempunyai tugas melakukan penyiapan, produksi, pengembangan dan pelayanan media penyuluhan.
- d. Instalasi Sarana Pendidikan, mempunyai tugas melakukan penyiapan sarana laboratorium, bengkel latihan, instalasi dan kebun/lahan praktek.

8. Kelompok Dosen

Dosen mempunyai tugas melakukan dan mengembangkan program pendidikan profesional dan pengajaran, penelitian terapan dan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan bidang keahliannya serta memberikan bimbingan kepada mahasiswa dalam rangka pengembangan penalaran, minat dan kepribadian mahasiswa.

Bagan struktur organisasi STPP Bogor berdasarkan Keputusan Menteri Pertanian Nomor 72/Permentan/OT.140/6/ 2014 tentang Statuta STPP Bogor disajikan pada Gambar 1.



Gambar 1. Struktur Organisasi STPP Bogor

Keterangan :

Unsur Penunjang (Instalasi) terdiri dari :

1. Instalasi Perpustakaan
2. Instalasi Komputer dan Media Penyuluhan
3. Instalasi Asrama
4. Instalasi Sarana Pendidikan

D. Isu Strategis

Indonesia dan negara-negara di wilayah Asia Tenggara akan membentuk sebuah kawasan yang terintegrasi yang dikenal sebagai Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA). MEA merupakan bentuk realisasi dari tujuan akhir integrasi ekonomi di kawasan Asia Tenggara. Bagi Indonesia sendiri, MEA akan menjadi kesempatan yang baik karena hambatan perdagangan akan cenderung berkurang bahkan menjadi tidak ada. Hal tersebut akan berdampak pada peningkatan ekspor yang pada akhirnya akan meningkatkan GDP Indonesia. Di sisi lain, muncul tantangan baru bagi Indonesia banyaknya barang impor yang akan mengalir dalam jumlah banyak ke Indonesia yang akan mengancam industri lokal dalam bersaing dengan produk-produk luar negeri yang jauh lebih berkualitas. Hal ini pada akhirnya akan meningkatkan defisit neraca perdagangan bagi Negara Indonesia sendiri.

Di sektor pertanian perubahan yang dialami antara lain menyangkut perubahan iklim; perubahan teknologi (IT); perubahan fungsi lahan; perubahan di pemerintah dan zona perdagangan bebas. Perlu adanya penguatan kelembagaan BPP/BP3K sebagai simpul koordinasi pembangunan pertanian sehingga dapat memecahkan memecahkan masalah-masalah dilapangan seperti kekeringan, banjir, kelangkaan benih, pupuk, serangan OPT dan lain-lain. Di bidang pendidikan dan pelatihan dibutuhkan pola-pola yang kreatif dan inovatif untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapi oleh masyarakat tani.

Di era MEA sekarang ini, diperlukan terobosan untuk mensertifikasi tenaga-tenaga yang kompeten di bidang pertanian sehingga mampu bersaing di pasar bebas. Di bidang pendidikan sudah sedikit mengalami perubahan dengan membuka pendaftaran untuk non aparatur dari fresh graduate dari SLTA untuk menjadi mahasiswa di STPP. Oleh karena itu perlu didukung dengan sarana prasarana dan tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan perkembangan abad 21. Diperlukan peran aktif dari semua pihak untuk

memberi dukungan kepada masyarakat dalam peningkatan produk pertanian berkualitas agar produk yang dihasilkan dapat diterima di pasaran serta dapat bersaing dengan lainnya.

II. PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis

Dalam rangka mewujudkan cita-cita sebagai STPP yang handal dan berwawasan global dalam mencetak penyuluh pertanian profesional, STPP Bogor telah merumuskan visi, yaitu: ***“Terwujudnya Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Terdepan dalam Menghasilkan Pejabat Fungsional Rumpun Ilmu Hayati Pertanian (RIHP) yang Handal dan Profesional”***.

Mengacu pada Visi maka untuk mencapainya dirumuskan Misi sebagai berikut:

- (1) **Mengembangkan kelembagaan STPP Bogor**, yaitu mengembangkan kelembagaan STPP Bogor yang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku (Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003);
- (2) **Meningkatkan mutu penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi**, yaitu penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis pada sistem jaminan mutu dengan berorientasi pada aspek relevansi kebutuhan SDM di sektor pertanian dan dinamika perubahan lingkungan strategis;
- (3) **Meningkatkan profesionalisme Dosen dan Tenaga Kependidikan**, yaitu Dosen dan Tenaga Kependidikan yang memiliki kualifikasi minimal dan sertifikasi sesuai dengan jenjang kewenangannya, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan;
- (4) **Mengembangkan kerjasama dan jejaring agribisnis dengan pemangku kepentingan baik nasional, regional maupun internasional**, yaitu pengembangan kerjasama dengan semua pihak yang relevan dengan upaya pembangunan penyuluhan pertanian untuk meningkatkan pelaksanaan program pendidikan dan penelitian, serta memperluas

pengabdian kepada masyarakat dan jaringan kemitraan untuk kepentingan STPP Bogor, serta berupaya membangun jejaring agribisnis dengan pelaku usaha bidang pertanian sebagai langkah nyata membangun sinergi antara lembaga pendidikan dengan dunia usaha.

Dalam rangka mencapai tujuan strategis yang diharapkan sasaran strategis pelaksanaan kegiatannya di tahun 2015-2019 adalah :

1. Terselenggaranya pendidikan vokasi Diploma Penyuluhan Pertanian berjenjang dengan jumlah mahasiswa memadai;
2. Tercapainya ISO bidang penyelenggaraan pendidikan, Akreditasi institusi dan program studi;
3. Terselenggaranya kegiatan pengabdian dan pelayanan kepada masyarakat yang mampu menjawab kebutuhan masyarakat serta dapat menjawab permasalahan yang dihadapi secara solutif, inovatif dengan pendekatan budaya lokal;
4. Terselenggaranya kegiatan penelitian setiap tahun satu dosen minimal satu judul penelitian dengan tema atau topik kekinian serta menjawab kebutuhan lapangan.
5. Terselenggaranya pendidikan bidang RIHP selain Penyuluhan Pertanian dengan jumlah mahasiswa memadai;
6. Tercapainya mutu lulusan yang handal dan kompetitif melalui kurikulum pendidikan vokasi berbasis IPTEK-IT;
7. Meningkatnya pelayanan kepada mahasiswa melalui kegiatan akademik yang menunjang tinggi budaya kampus yang kondusif dan kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung spesialisasi keahlian penunjang bagi mahasiswa;
8. Meningkatnya pelayanan kepada masyarakat melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka mendukung program pemberdayaan petani baik secara mandiri, institutif maupun pengawalan program Kementerian Pertanian;

9. Meningkatkan pelayanan kepada institusi/lembaga/dinas pengirim mahasiswa tugas belajar melalui informasi kemajuan belajar secara berkala setiap semester.
10. Terspesialisasinya keahlian tenaga pendidik berdasarkan bidang keilmuan melalui pelatihan atau pendidikan formal yang berbasis *linearity knowledge or background study*; baik melalui tugas belajar maupun pelatihan/kursus fungsional bersertifikat.
11. Tersertifikasinya profesionalisme tenaga pendidik melalui sertifikasi dosen dan teregistrasinya NIDN (Nomor Induk Dosen Nasional) seluruh tenaga pendidik.
12. Tersedianya tenaga kependidikan profesional berdasarkan kebutuhan instalasi/laboratorium pendidikan melalui pengembangan fungsionalisasi jabatan tenaga kependidikan.
13. Terfasilitasinya operasionalisasi lembaga penjaminan mutu pendidikan dan lembaga pelayanan masyarakat tani melalui penguatan dan formasi kelengkapan lembaga penjaminan mutu pendidikan.
14. Terfasilitasinya peningkatan optimalisasi sarana dan prasarana utama dan penunjang kegiatan pendidikan sesuai dengan SNP.
15. Terbangunnya sistem pengalokasian anggaran untuk pemenuhan kebutuhan sarana prasarana pendidikan sesuai dengan perencanaan pada setiap tahun anggaran.
16. Terstandarisasinya sarana prasarana pendidikan, terutama laboratorium pendidikan melalui standar akreditasi KAN.
17. Terjalinannya kerjasama dengan pemangku kepentingan dalam rangka pengembangan kelembagaan STPP Bogor.
18. Terciptanya suatu kerjasama pembinaan kelompok tani/gabungan kelompok tani/kelompok wanita tani yang kontinyu dan bertanggung jawab dalam rangka penyebaran informasi, inovasi dan pendampingan penguatan kelembagaan.

19. Terbangunnya inisiasi kelembagaan-kelembagaan petani/pelaku usaha yang baru dalam rangka memberikan pemahaman urgensi terbentuknya kelembagaan sebagai wadah ekonomi kerakyatan yang beorientasi agribisnis.
20. Pengembangan kerjasama dengan kelembagaan petani/pelaku usaha di luar wilayah Kota/Kabupaten Bogor untuk memperkuat dan meningkatkan peran STPP Bogor sebagai lembaga pendidikan bidang penyuluhan pertanian dan sebagai kepanjangan tangan Kementerian Pertanian dalam mengimplementasikan program-program pembangunan pertanian.
21. Terselenggaranya kerjasama dengan perguruan tinggi dan instansi pemerintah di dalam negeri dan luar negeri dalam pelaksanaan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Untuk mencapai sasaran strategis yang ditetapkan, ditempuh melalui strategi sebagai berikut.

- 1) Strategi pencapaian tujuan **“Mewujudkan pengembangan program Tridharma Perguruan Tinggi”**.
 - a. Penyelenggaraan pendidikan Diploma IV Program Studi Penyuluhan Pertanian dan Penyuluhan Peternakan dengan sistem SKS Paket selama 4 tahun (8 semester);
 - b. Pengembangan metode dan proses pembelajaran dengan menyempurnakan pelaksanaan PKL, Seminar, KIPA, sistem evaluasi dan dukungan sarana prasarana perkuliahan (Teori/Praktikum/Kuliah Terpadu).
 - c. Pengusulan perizinan penyelenggaraan program pendidikan Magister Sains Terapan (MST) bidang penyuluhan pertanian.
 - d. Pencanaan ISO penyelenggaraan pendidikan vokasi;
 - e. Pengusulan akreditasi institusi;

- f. Peningkatan status akreditasi Program Studi Penyuluhan Pertanian dan Peternakan dari grade B ke grade A;
 - g. Penyediaan kegiatan pengabdian dan pelayanan kepada masyarakat yang mampu menjawab kebutuhan masyarakat serta dapat menjawab permasalahan yang dihadapi secara solutif, inovatif dengan pendekatan budaya lokal;
 - h. Penyediaan jadwal pengabdian masyarakat bagi tenaga pendidik dibantu dengan tenaga kependidikan ke desa mitra;
 - i. Penyediaan pengembangan atau perluasan pengabdian masyarakat di luar desa mitra;
 - j. Penyediaan paket penelitian yang didanai APBN untuk tenaga pendidik minimal satu judul penelitian setiap tahun;
 - k. Penyediaan peluang penelitian mandiri atau penelitian kerjasama dengan pihak lain bagi tenaga pendidik.
- 2) Strategi pencapaian tujuan **“Meningkatkan peningkatan mutu penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi”**.
- a. Pengusulan perizinan Penyelenggaraan Program Pendidikan bidang RIHP sebagai jawaban minimnya spesialisasi RIHP yang dihasilkan perguruan tinggi/universitas seperti Pengawas Benih Tanaman (PBT), Pengawas Mutu Hasil Pertanian (PMHP), Pengawas Mutu Pakan Ternak (PMPT), Pengawas Benih Tanaman (PBT) dan Pengendali Organisme Pengganggu Tumbuhan (POPT);
 - b. Penyediaan rumusan atau konsep penyelenggaraan program pendidikan RIHP;
 - c. Penyediaan data inventarisasi dan analisis kebutuhan tenaga RIHP.
 - d. Dihasilkannya mutu lulusan yang handal dan kompetitif melalui kurikulum pendidikan vokasi berbasis IPTEK-IT;
 - e. Penyediaan kurikulum terpadu antara teori dan praktik yang mengacu kepada mutu lulusan handal dan kompetitif;

- f. Penyediaan akses pelayanan kepada mahasiswa melalui kegiatan akademik yang menunjang tinggi budaya kampus yang kondusif;
 - g. Penyediaan kegiatan ekstrakurikuler yang mendukung pengembangan karakter mahasiswa;
 - h. Penyediaan paket pelatihan/kursus keterampilan yang mendukung spesialisasi keahlian penunjang bagi mahasiswa.
 - i. Penyediaan akses pelayanan kepada masyarakat melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka mendukung program pemberdayaan petani baik secara mandiri, institutif maupun pengawalan program Kementerian Pertanian;
 - j. Penyediaan klinik agribisnis dan outlet produk petani/kelompoktani/gabungan kelompoktani/pelaku usaha binaan
 - k. Pengelolaan *e-goverment* yang baik dalam bentuk *e-proccurement*, *e-budgetting*, *e-recruitment* dan *e-consulting-education*;
 - l. Penyediaan akses pelayanan kepada institusi/lembaga/dinas pengirim mahasiswa tugas belajar melalui informasi kemajuan belajar secara berkala setiap semester;
 - m. Penyediaan akses layanan komunikasi (surat, e-mail, telepon) progress report study bagi instansi pengirim.
- 3) Strategi pencapaian tujuan **“Menjadikan tenaga pendidik dan kependidikan yang profesional”**.
- a. Penyediaan spesialisasi keahlian tenaga pendidik dan kependidikan berdasarkan bidang keilmuan melalui pendidikan formal yang berbasis *linearityknowledge or background study*;
 - b. Penyediaan spesialisasi keahlian tenaga pendidik dan kependidikan berdasarkan bidang keilmuan melalui pelatihan/kursus fungsional bersertifikat;
 - c. Penyediaan sertifikasi profesionalisme tenaga pendidik melalui sertifikasi dosen (serdos);

- i. Penyediaan usulan registrasi NIDN (Nomor Induk Dosen Nasional) bagi seluruh tenaga pendidik;
 - d. Penyediaan tenaga kependidikan profesional berdasarkan kebutuhan instalasi/laboratorium pendidikan melalui pengembangan fungsionalisasi jabatan tenaga kependidikan;
 - e. Pengusulan tenaga fungsional khusus laboran teknologi pertanian;
 - f. Pengusulan tenaga fungsional khusus laboran hama dan penyakit tumbuhan;
 - g. Pengusulan tenaga fungsional khusus laboran multimedia;
 - h. Pengusulan tenaga fungsional khusus laboran medik veteriner;
 - i. Pengusulan tenaga fungsional khusus laboran rekayasa bioteknologi;
 - j. Penyediaan fasilitas operasional lembaga penjaminan mutu pendidikan;
 - k. Penyediaan tenaga yang melayani masyarakat/petani.
- 4) Strategi pencapaian tujuan **“Menyiapkan sarana prasarana sesuai standar dalam menunjang kelembagaan”**.
- a. Penyediaan fasilitas untuk peningkatan optimalisasi sarana dan prasarana utama pendidikan seperti ruang kelas dan lahan praktik sesuai SNP;
 - b. Penyediaan sarana dan prasarana penunjang kegiatan pendidikan seperti laboratorium beserta perlengkapannya sesuai dengan SNP.
 - c. Penyediaan sistem pengalokasian anggaran untuk pemenuhan kebutuhan sarana prasarana pendidikan sesuai dengan perencanaan pada setiap tahun anggaran;
 - d. Penyediaan data kebutuhan sarana dan prasarana pendidikan;
 - e. Penyediaan data kebutuhan pembiayaan sarana dan prasarana pendidikan beserta perlengkapannya.

- f. Penyediaan standar sarana prasarana pendidikan, terutama laboratorium pendidikan melalui standar akreditasi KAN;
 - g. Penyediaan SOP sarana prasarana pendidikan mengacu pada standar KAN;
 - h. Penyediaan SOP setiap peralatan laboratorium/instalasi mengacu pada standar KAN.
- 5) Strategi pencapaian tujuan **“Mewujudkan dan meningkatkan jejaring kerja dengan pemangku kepentingan”**.
- a. Penyediaan jalinan kerjasama dengan pemangku kepentingan dalam rangka pengembangan kelembagaan STPP Bogor;
 - b. Penyediaan bahan/materi/bentuk/model fasilitasi kerjasama dengan pemangku kepentingan;
 - c. Mengoptimalkan peran unit kerjasama.
 - d. Penyediaan suatu model kerjasama pembinaan kelompok tani/gabungan kelompok tani/kelompok wanita tani yang kontinyu;
 - e. Penyediaan model penyebaran informasi, inovasi dan pendampingan penguatan kelembagaan sebagai tanggung jawab bersama antar lembaga terkait;
 - f. Penyediaan model *sharing* penyebaran inovasi hasil-hasil penelitian dalam bentuk diseminasi antara STPP Bogor dengan instansi/lembaga pendukung penyuluhan pertanian seperti BP3K, BKP4K dan dinas pertanian.
 - g. Penyediaan inisiasi pembentukan kelembagaan petani/pelaku usaha dalam bentuk wadah/organisasi formal petani/pelaku usaha, seperti Posdaya, Kelompok tani/Gabungan Kelompok tani/KWT/KUB/Koperasi, dll;

- h. Penyediaan pembinaan wadah/organisasi formal petani/pelaku usaha, seperti Posdaya, Kelompokkani/Gabungan Kelompokkani/KWT/KUB/Koperasi yang baru dibentuk.
- i. Penyediaan kerjasama dengan kelembagaan petani/pelaku usaha di luar Kabupaten/Kota Bogor;
- j. Penyediaan pembinaan lanjutan terhadap kelembagaan petani/pelaku usaha di luar Kabupaten/Kota Bogor yang telah terjalin.
- k. Penyediaan kerjasama dengan perguruan tinggi lain di dalam negeri maupun luar negeri dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat;
- l. Penyediaan kerjasama dengan instansi pemerintah lingkup Kementerian Pertanian/Dinas Pertanian terkait dalam bidang penyuluhan/penyebaran informasi / inovasi/pengawasan/pendampingan program pembangunan pertanian;
- m. Penyediaan peran serta/partisipasi dalam program nasional/pameran/ekspos pembangunan pertanian yang diselenggarakan oleh universitas/perguruan tinggi.

B. Perjanjian Kinerja

Dokumen perjanjian kinerja merupakan dokumen pernyataan kinerja/perjanjian kinerja antara Ketua Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Bogor dengan Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Pertanian untuk melaksanakan kegiatan guna mewujudkan target kinerja yang telah disepakati. Melalui perjanjian kinerja terwujudlah komitmen STPP Bogor sebagai penerima amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan sumber daya yang tersedia. Selengkapnya perjanjian kinerja tahun 2015 tersaji pada Tabel 1.

Tabel 1. Perjanjian Kinerja STPP Bogor Tahun 2015

Sasaran Kegiatan	Indikator	Target
1 Tercapainya revitalisasi pendidikan pertanian serta pengembangan standardisasi dan sertifikasi profesi SDM pertanian dalam meningkatkan kapasitas aparatur pertanian dan non aparatur pertanian; daya tarik pertanian bagi tenaga kerja	<input type="checkbox"/> Jumlah aparatur pertanian yang mengikuti pendidikan tinggi kedinasan	440 Orang
	<input type="checkbox"/> Jumlah kelembagaan pendidikan pertanian, standardisasi dan sertifikasi profesi pertanian yang ditingkatkan	1 Unit
	<input type="checkbox"/> Jumlah ketenagaan pendidikan pertanian, standardisasi dan sertifikasi profesi pertanian yang ditingkatkan	76 Orang
	<input type="checkbox"/> Jumlah dokumen kegiatan pendukung pemantapan Pendidikan Tinggi Pertanian	5 Dokumen

Jumlah Anggaran Revitalisasi Pendidikan Pertanian Serta Pengembangan Standardisasi dan Sertifikasi Profesi SDM Pertanian Rp. 26.821.945.000,-

Catatan. Ada tambahan anggaran dari Badan penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian Jakarta untuk perbaikan lorong STPP Bogor sebesar Rp. 395.000.000,- dan tambahan Pagu penggunaan PNPB sebesar Rp. 106.385.000,- jadi total anggaran keseluruhan adalah Rp. 27.323.330.000,-

III. AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja Organisasi

Indikator kinerja sebagai tolok ukur keberhasilan dari tujuan dan sasaran strategis STPP Bogor dapat dijelaskan sebagai berikut:

Tabel 2. Capaian Kinerja STPP Bogor Tahun 2015

Sasaran Kegiatan	Indikator	Target	Realisasi	%
Tercapainya revitalisasi pendidikan pertanian serta pengembangan standarisasi dan sertifikasi profesi SDM pertanian dalam meningkatkan kapasitas aparatur pertanian dan non aparatur pertanian; daya tarik pertanian bagi tenaga kerja	Jumlah aparatur pertanian yang mengikuti pendidikan tinggi kedinasan	440 Orang	457 Orang	103,86
	Jumlah kelembagaan Pendidikan Pertanian, Standardisasi dan Sertifikasi Profesi Pertanian yang ditingkatkan	1 Unit	1 Unit	100,00
	Jumlah ketenagaan Pendidikan Pertanian, Standardisasi dan Sertifikasi Profesi Pertanian yang ditingkatkan	76 Orang	71 Orang	93,42
	Jumlah Dokumen kegiatan pendukung pemantapan Pendidikan Tinggi Pertanian	5 Dokumen	5 Dokumen	100,00

Berdasarkan hasil pencapaian target dari masing-masing indikator kinerja secara rinci dapat diperoleh gambaran sebagai berikut:

- **Jumlah aparatur pertanian yang mengikuti pendidikan tinggi kedinasan**

STPP Bogor pada tahun 2015 melaksanakan kegiatan perkuliahan Diploma 4 Jurusan Penyuluhan Pertanian; Diploma 4 Jurusan Penyuluhan

Peternakan dan Diploma 4 Alih Jenjang Jurusan Penyuluhan Pertanian dan Penyuluhan Peternakan dengan jumlah mahasiswa sebagai berikut:

Tabel 3. Jumlah Mahasiswa STPP Bogor

Tingkat	Jurusan/Program Studi		Jumlah	Keterangan
	Penyuluhan Pertanian	Penyuluhan Peternakan		
Tk. I	90	90	180	
TK. II	41	38	79	
TK. III	25	18	43	
TK. IV	24	25	49	
Jumlah	180	171	351	
TK. IV (Kerjasama dengan Pemda Kubar)	19	0	19	
Jumlah	19	0	19	
Jumlah Keseluruhan	199	171	370	
TK. IV TA. 2014/2015	36	20	56	Wisuda tanggal 1 September 2015
Alih Jenjang TA. 2014/2015	20	30	50	
Jumlah	56	50	106	

Pencapaian kinerja sudah sesuai target yang ditentukan, walaupun ada beberapa kendala tetapi secara keseluruhan kegiatan berjalan lancar. Seperti perlu adanya peningkatan sarana dan prasarana untuk mendukung kegiatan kemahasiswaan. Kegiatan pendukung penyelenggaraan kemahasiswaan antara lain Seleksi Penerimaan Baru; Pengenalan Kampus dan Orientasi Kedisiplinan Mahasiswa Baru; Pembinaan Kehidupan Kampus; Pengembangan Wawasan Mahasiswa melalui Seminar dan Stadium General; Peningkatan Kompetensi Mahasiswa; Wisuda Mahasiswa dan Peningkatan Kompetensi Mahasiswa Akhir Studi.

Seleksi Penerimaan Mahasiswa Baru

Kegiatan ini dilaksanakan melalui 3 jalur penerimaan mahasiswa baru yaitu, Jalur Undangan untuk siswa berprestasi dari SMKPP dibawah binaan Kementerian Pertanian; Jalur Tugas Belajar bagi Pegawai Negeri Sipil

(PNS) dan Jalur Ujian bagi siswa berprestasi anak pelaku utama pertanian atau siswa anak pelaku usaha tani jalur utusan daerah (jalur umum).

Dari jalur undangan jumlah pendaftar seluruhnya 95 orang (68 orang Jurluhtan dan 27 orang Jurluhnak), diperoleh hasil lulus seleksi sebanyak 27 orang Jurluhtan dan 21 orang Jurluhnak. Untuk jalur Tugas Belajar hanya menerima 3 orang PNS jurusan Penyuluhan Pertanian. Sedangkan untuk Jalur ujian dari 204 orang pendaftar (122 orang Jurluhtan dan 62 Jurluhnak) yang memenuhi persyaratan administrasi dan lulus ujian seleksi sebanyak 60 orang jurusan Penyuluhan Pertanian dan 69 orang jurusan Penyuluhan Peternakan. Jadi untuk Tahun Akademik 2015/2016 STPP Bogor menerima 180 orang mahasiswa dengan masing-masing jurusan terdiri dari 90 orang mahasiswa.

Pengenalan Kampus dan Orientasi Kedisiplinan Mahasiswa Baru

Kegiatan ini dilaksanakan untuk menyiapkan mahasiswa baru yang memiliki karakter tangguh, memiliki pemikiran yang luas, kekuatan fisik, emosional, spiritual dan kedisiplinan. Kegiatan dilaksanakan mulai tanggal 2 – 9 September 2015 dengan kegiatan berupa pelatihan baris-berbaris; tata upacara dan tata tertib di asrama yang dilatih oleh petugas dari PUSDIKZI TNI AD; Kuliah Motivasi dari Trainer PT. ABCo Motivatindo Indonesia; Kepramukaan dari Kwarnas; Orientasi di masing-masing Jurusan dan Outbound yang dilaksanakan di Kampus Cinagara.

Pengembangan Wawasan Mahasiswa Melalui Seminar Mahasiswa

Kegiatan ini bertujuan untuk membentuk mahasiswa yang memiliki wawasan yang luas dan cerdas serta membentuk mahasiswa yang aktif kreatif dalam membentuk penyuluh pertanian yang tangguh. Tema kegiatan Pengembangan Wawasan Mahasiswa Melalui Seminar Mahasiswa yaitu *“Melalui Dies Natalis Kita Sukseskan Swasembada Padi, Jagung dan Kedelai”*. Dilaksanakan pada tanggal 8 April 2015 untuk mahasiswa Jurusan

Penyuluhan Pertanian dan tanggal 9 April untuk mahasiswa Jurusan Penyuluhan Peternakan. Narasumber dalam kegiatan ini berasal dari Badan Ketahanan Pangan Kementan, Ditjen Prasarana dan Sarana Pertanian Kementan, Ditjen Peternakan dan Kesehatan Hewan kementan, Pakar IPB, Ketua KTNA dan Ketua KPS Bogor/Pelaku Usaha Peternakan.

Peningkatan Kompetensi Mahasiswa Bagi Lulusan

Tujuan pelaksanaan Peningkatan Kompetensi Mahasiswa Bagi Lulusan adalah membangun landasan untuk pelaksanaan tugas Penyuluh Pertanian; menyamakan persepsi terhadap tugas dan fungsi, organisasi, tata kerja dan tata hubungan kerja Penyuluh Pertanian; memberikan wawasan berpikir secara komprehensif bagi calon Penyuluh Pertanian; meningkatkan pengetahuan, keahlian, keterampilan dan sikap sebagai Penyuluh Pertanian; serta meningkatkan profesionalisme Penyuluh Pertanian.

a. Diklat Dasar Penyuluhan Pertanian Ahli Angkatan I

Dilaksanakan pada tanggal 27 Juli – 13 Agustus 2015 di kampus STPP Bogor dengan jumlah peserta sebanyak 37 orang yang merupakan Alumni tahun 2015. Fasilitator Diklat berasal dari BPPSDMP dan STPP Bogor.

b. Diklat Dasar Penyuluhan Pertanian Ahli Angkatan II

Dilaksanakan pada tanggal 27 Juli – 13 Agustus 2015 di kampus STPP Bogor dengan jumlah peserta sebanyak 34 orang yang merupakan Alumni tahun 2015 dan 2 orang Alumni tahun 2006. Fasilitator Diklat berasal dari BPPSDMP dan STPP Bogor.

c. Diklat Alih kelompok Penyuluhan Pertanian

Dilaksanakan pada tanggal 27 Juli – 9 Agustus 2015 di kampus STPP Bogor dengan jumlah peserta sebanyak 24 orang Penyuluh Pertanian yang berasal 13 provinsi Aceh, Sumatera Barat, Jambi, Bangka Belitung, Sumatera Selatan, Lampung, Jawa Barat, Jawa Tengah, Kalimantan Timur, Kalimantan Barat, Maluku Utara, NTT dan Papua. Fasilitator Diklat

berasal dari BPPSDMP, STPP Bogor dan Penyuluh Pertanian Senior dari Kabupaten Bogor.

Wisuda Mahasiswa

Kegiatan Wisuda Program Diploma IV dan Alih Jenjang D III – D IV STPP Bogor TA. 2014/2015 dilaksanakan pada hari Selasa, 1 September 2015 di Aula STPP Bogor. Wisudawan STPP Bogor TA. 2014/2015 sebanyak 106 orang terdiri atas 56 orang Jurusan penyuluhan Pertanian dan 50 orang Jurusan Penyuluhan Peternakan.

- **Jumlah Kelembagaan Pendidikan Pertanian, Standardisasi Dan Sertifikasi Profesi Pertanian yang ditingkatkan**

Sasaran strategis ini dicapai melalui 2 (dua) kegiatan yaitu:

1. Fasilitasi dukungan program dan kegiatan yang didukung oleh komponen kegiatan antara lain: Administrasi dan Manajemen Kegiatan; Fasilitasi Pengawasan SPI; Pengelolaan SAI; Pengelolaan Sistem Jurnal Online; Fasilitasi Promosi, Publikasi dan Dokumentasi; Fasilitasi Senat STPP Bogor; Pengelolaan Mental Disiplin; Fasilitasi Akreditasi Institusi; Fasilitasi Pengawasan Implementasi SPMI; dan Fasilitasi Gelar Teknologi Pertanian; Pelaksanaan Pengelolaan PNBP.
2. Fasilitasi Akselerasi Penyuluhan dalam Mendukung Swasembada Pangan yang didukung oleh komponen kegiatan antara lain:
 - a. Pembinaan Balai Penyuluhan Pertanian, Perikanan dan Kehutanan sebanyak 15 BP3K;
 - Kegiatan dilaksanakan selama satu tahun anggaran mulai dari Januari s.d Desember 2015 di 3 wilayah antara lain:
 - ✓ Kabupaten Bogor yaitu BP3K Jonggol, Leuwiliang, Cariu, Ciawi, Cigudeg, Gunung Putri, Dramaga, Ciseeng dan Parung Panjang.

- ✓ Kabupaten Cianjur yaitu BP3K Sukaluyu, Ciranjang dan Karang Tengah.
 - ✓ Kabupaten Sukabumi yaitu BP3K Cicurug, Nagrag dan Parung Kuda
 - Kegiatan Identifikasi Awal dilaksanakan mulai bulan Maret s.d Agustus 2015 dengan tahapan kegiatan sebagai berikut:
 - ✓ Koordinasi dan konsultasi dengan Bakorluh, BKP5K/BP4K.
 - ✓ Koordinasi dengan BP3K binaan
 - ✓ Pembinaan BP3K
 - ✓ Pelaporan dan Evaluasi Kegiatan
 - Setelah dilakukan identifikasi awal, kegiatan berikutnya adalah pemberian materi – materi sesuai dengan hasil identifikasi. Kegiatan tersebut dilaksanakan pada bulan September s.d Desember 2015
 - Identifikasi masalah awal menunjukkan beberapa masalah yang ada di BP3K seperti masalah kelembagaan atau sarana prasarana. Untuk masalah teknis pembinaan BP3K relatif dapat berjalan dengan baik walaupun pada awalnya terkendala dengan pendanaan. Untuk pembinaan diperlukan perencanaan yang lebih matang supaya sesuai dengan yang dibutuhkan masing-masing BP3K.
- b. Pendampingan Desa Mitra/WKPP sentra produksi Padi, Jagung dan Kedelai sebanyak 50 desa/WKPP dan Pendampingan Desa Mitra/WKPP sentra produksi Padi, Jagung dan Kedelai oleh Mahasiswa PKL sebanyak 90 mahasiswa;
- Waktu pelaksanaan kegiatan dibagi menjadi dua tahap yaitu:
 - ✓ Tahap I
Dilaksanakan pada bulan Juni – Agustus di 27 desa di Kabupaten Bogor dan Kabupaten Cianjur dengan mahasiswa PKL berjumlah 48 orang.

✓ Tahap II

Dilaksanakan pada bulan September – November di 23 desa Kabupaten Bogor dan Kabupaten Cianjur.

- Kendala umumnya adalah masalah pendanaan yang terlambat, agak sulit mencari desa mitra yang sesuai dan memiliki program peningkatan produksi padi, jagung dan kedelai dan terkendala musim kemarau yang panjang.

- **Jumlah Ketenagaan Pendidikan Pertanian, Standarisasi Dan Serifikasi Profesi Petanian yang ditingkatkan**

1. Penelitian Dosen

Pelaksanaan penelitian di STPP Bogor ditujukan bagi Dosen dalam rangka melaksanakan fungsi Tri Dharma Perguruan Tinggi. Penelitian Dosen dibagi menjadi 4 kelompok yaitu: Kelompok Ilmu Penyuluhan Pertanian (tahap seminar proposal); Kelompok Ilmu Agribisnis (tahap seminar proposal); Kelompok Ilmu Agroekoteknologi Pertanian (belum terlaksana) dan Kelompok Ilmu Agroekoteknologi Peternakan (tahap pelaksanaan penelitian). Pada tahun 2015 ada 36 judul penelitian yang pelaksanaan seminar hasil penelitian dikoordinir oleh masing-masing Ketua Kelompok Ilmu.

Kendala yang sering terjadi yaitu peralatan laboratorium untuk penelitian dosen bidang teknis kurang menunjang; dan keterbatasan dana penelitian. Untuk kedepannya penelitian dosen harus ada kerjasama dengan pihak ketiga atau sponsor sehingga tidak hanya mengandalkan anggaran dari DIPA STPP Bogor.

2. Profesionalisme Tenaga Pendidik dan Kependidikan

Peningkatan profesionalisme dapat dilaksanakan dengan pelaksanaan pelatihan/magang/seminar/workshop baik bagi dosen maupun staf. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan

dosen dalam mendukung proses belajar mengajar atau pun untuk menunjang kinerja masing-masing staf.

3. Sertifikasi Dosen

Sertifikasi Dosen dilaksanakan melalui beberapa tahap yaitu: menyiapkan instrument; menginventarisir calon peserta; mengusulkan calon peserta; memfasilitasi dalam menginput data diskripsi diri dan penilaian; serta membuat kontrak Sertifikasi Dosen. Pada tahun 2015 jumlah calon peserta Sertifikasi Dosen berjumlah 5 orang, sedangkan 1 orang mengundurkan diri. Setelah melalui beberapa tahap seleksi oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi, kelima dosen dinyatakan memenuhi syarat lolos sertifikasi dosen. Sampai dengan tahun 2015 jumlah dosen STPP Bogor yang mendapat Sertifikasi Profesi sebanyak 32 orang dari 47 dosen.

- **Jumlah dokumen kegiatan pendukung pementapan Pendidikan Tinggi Pertanian**

1. Penyusunan Program Kerja 2015 dan Rencana Kegiatan 2016

Dilaksanakan pada tanggal 7-8 Maret 2015 di Kampus Cibalagung STPP Bogor. Kegiatan bertujuan untuk melakukan koordinasi, monitoring, rekonsiliasi mengenai program kerja kegiatan dan anggaran tahun 2015; melakukan analisis awal kemungkinan yang akan timbul permasalahan pada program kerja, kegiatan dan anggaran tahun 2015; serta melakukan integrasi dan sinkronisasi penyusunan kegiatan dan anggaran untuk tahun 2016. Keluaran dari kegiatan ini adalah tersusunnya rencana anggaran kegiatan STPP Bogor tahun 2016 dan Rencana Program Kerja masing-masing bagian/subbagian/unit sebagai landasan untuk penyusunan anggaran tahun 2016.

2. Penyusunan Laporan Tahunan dan Laporan Kinerja

Laporan Tahunan dan Laporan Kinerja STPP Bogor Tahun 2015 disusun sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan yang

dilakukan selama setahun. Laporan tersebut diharapkan dapat memberikan gambaran kinerja STPP Bogor.

3. Penyusunan ISO-9001

STPP Bogor telah dipercaya untuk mendapatkan **Sertifikat ISO 9001:2008** bidang **Quality Management System** (Sistem Manajemen Mutu). Sebagai konsekuensi dari penerapan **ISO 9001:2008**, suatu lembaga harus:

- menunjukkan kemampuannya untuk secara konsisten menyediakan produk/jasa/layanan yang memenuhi persyaratan pelanggan dan persyaratan hukum dan peraturan yang berlaku,
- selalu meningkatkan kepuasan pelanggan melalui penerapan sistem yang efektif, termasuk proses perbaikan berkesinambungan dari sistem dan jaminan kesesuaian dengan pelanggan dan persyaratan peraturan perundangan yang berlaku.

Proses untuk memperoleh Sertifikat **ISO 9001:2008** bidang **Quality Management System** memang cukup panjang, terhitung mulai Juni sampai Nopember 2015, dengan aktivitas-aktivitas sebagai berikut: diskusi internal, diskusi dengan pembimbing, pembimbingan, perbaikan sistem, penyusunan SOP, perbaikan-perbaikan dokumentasi, pre-audit dan audit.

4. Pengawasan Program Swasembada Padi, Jagung dan Kedelai

Pada tahun 2015, STPP Bogor menjadi simpul koordinasi pelaksanaan UPSUS di wilayah Kabupaten Pangandaran, Kabupaten Ciamis dan Kota Banjar, Kabupaten Tasikmalaya, Kota Tasikmalaya, dan Kabupaten Garut. Dalam kegiatan ini kita diamanahkan untuk melaksanakan pengawasan dan perjalanan petugas pendamping di masing-masing Kabupaten/Kota. Di masing-masing Kabupaten/Kota dibentuk tim yang melaksanakan monitoring dan evaluasi kegiatan pendampingan program UPSUS Pajale oleh dosen dan mahasiswa.

Tabel 4. Pagu dan Realisasi Anggaran STPP Bogor Tahun 2011 s.d 2015

Tahun Anggaran	Pagu (Rp)	Realisasi Anggaran		Realisasi Fisik (%)
		(Rp)	%	
2011	17.486.256.000	17.494.214.369	100,05	97,37
2012	25.685.806.000	24.833.604.353	96,68	98,68
2013	27.291.999.000	25.857.951.457	94,75	96,13
2014	19.978.478.000	19.581.783.546	98,01	99,14
2015	27.323.330.000	27.034.554.972	98,94	99,32

Dari tabel di atas secara keseluruhan capaian kinerja tahun 2015 mengalami kenaikan dalam kategori baik (efisien) karena output yang dihasilkan lebih besar dibandingkan input yang digunakan. Perbandingan capaian indikator kinerja sasaran strategis STPP Bogor Tahun 2015 (output) dengan capaian realisasi anggaran (input) yang digunakan pada tahun 2015 adalah 99,32% berbanding 98,94%. Dengan demikian nilai yang diperoleh atas keseluruhan kinerja Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian Bogor berdasarkan analisis output–input diperoleh nilai 1,004. Nilai angka tersebut mengindikasikan bahwa capaian yang diperoleh masih termasuk ke dalam kategori efisien karena telah melebihi angka 1. Keberhasilan kinerja STPP Bogor dapat dikatakan berhasil karena :

- a) pelaksanaan kegiatan dari kinerja yang direncanakan berjalan sesuai perencanaan;
- b) tercapainya hasil yang telah diprogramkan.

Kendala yang seringkali dihadapi dalam pencapaian kinerja tahun 2015 antara lain:

- Masih adanya beberapa tenaga pendidik (dosen) tidak memenuhi kelengkapan persyaratan sertifikasi dosen sehingga belum lulus seleksi

administrasi yang ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi.

- Belum optimal nya Unit penjaminan Mutu (UPM) yang berfungsi sebagai perencanaan dan pelaksanaan sistem penjaminan mutu internal di STPP Bogor, sehingga perlu adanya perubahan statuta STPP Bogor dengan menambahkan UPM sebagai unit tersendiri.

Berdasarkan hasil evaluasi kinerja STPP Bogor Tahun 2015, untuk meningkatkan kinerja pada tahun yang akan datang perlu dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

- Dalam penyusunan LAKIN harus memperhatikan peraturan perundang-undangan (Perpres No. 29 Tahun 2014 dan Permempan RB No. 53 Tahun 2014), Renstra, RKT, PK dan DIPA.
- Penyusunan LAKIN dilakukan setiap semester dan tahunan yang berguna untuk mempermudah hasil capaian kinerja instansi.
- Perencanaan kinerja dan anggaran dilakukan secara lebih cermat dan revisi anggaran dan kegiatan dilakukan secara sangat selektif sehingga tidak menghambat pelaksanaan kegiatan.

B. Realisasi Anggaran

Secara global Realisasi anggaran STPP Bogor Tahun 2015 adalah sebagai berikut:

1. Pagu Tahun 2015 adalah sebesar Rp. 27.323.330.000,- (setelah Revisi DIPA) dengan rincian:
 - Belanja pegawai Rp. 10.292.160.000
 - Belanja barang/jasa Rp. 10.963.120.000
 - Belanja modal Rp. 6.068.050.000
2. Realisasi anggaran tahun 2015 adalah sebesar Rp.27.034.554.972,- atau 98,94% dari pagu anggaran, dengan rincian :
 - Belanja pegawai Rp. 10.277.296.595,- (99,86 %)

- Belanja barang/jasa Rp. 10.732.748.377,- (97,90%)
- Belanja modal Rp. 6.024.510.000,- (99,28%)

C. Lain-lain

1. Pendampingan Program Upaya Khusus Swasembada Padi, Jagung dan Kedelai

Program Pendampingan Swasembada Padi, Jagung dan Kedelai oleh Perguruan Tinggi pada tahun 2015 melibatkan 37 Perguruan Tinggi se-Indonesia. Pendampingan dosen dan mahasiswa/alumni pada Program Pendampingan Swasembada Padi, Jagung dan Kedelai diselenggarakan berkoordinasi dengan SKPD terkait, BP3K, dan kelembagaan petani yang diharapkan dapat meningkatkan produktivitas lahan dan produksi padi, jagung dan kedelai.

Kegiatan pendampingan oleh Perguruan Tinggi dilaksanakan pada tiga kali musim tanam dalam satu tahun anggaran. Masa pendampingan disesuaikan dengan masa musim tanam di setiap wilayah sentra padi, jagung dan kedelai. Untuk Tim Supervisi dan Pendampingan Program UPSUS Swasembada Pajale Propinsi Jawa Barat, STPP Bogor sebagai penanggungjawab di 6 Kabupaten/Kota yaitu: Kabupaten Tasikmalaya, Kabupaten Ciamis, Kabupaten Garut, Kota Tasikmalaya, Kabupaten Pangandaran, dan Kota Banjar.

Selain pelaksanaan Pengawasan dan Pendampingan Program UPSUS Pajale di provinsi Jawa Barat, STPP Bogor juga diamanahkan untuk mengkoordinir kegiatan di Kabupaten Lebak Provinsi Banten. Program swasembada padi, jagung dan kedelai ditempuh melalui program ekstensifikasi (perluasan areal tanam) dan intensifikasi (peningkatan produktivitas dan peningkatan intensitas pertanaman) dengan kegiatan, antara lain:

- a) Rehabilitasi Jaringan Irigasi Tersier (RJIT), untuk menjamin ketersediaan air yang diperlukan dalam pertumbuhan tanaman padi, jagung dan kedelai yang optimal.
- b) Penyediaan alat dan mesin pertanian berupa traktor roda dua, alat tanam (*rice transplanter*), dan pompa air untuk menjamin pengolahan lahan, penanaman, dan pengairan yang serentak dalam areal yang luas.
- c) Penyediaan dan penggunaan benih unggul, untuk menjamin peningkatan produktivitas lahan dan produksi.
- d) Penyediaan dan penggunaan pupuk berimbang, untuk menjamin pertumbuhan tanaman padi, jagung dan kedelai yang optimal.
- e) Pengaturan musim tanam dengan menggunakan Kalender Musim Tanam (KATAM), untuk menjamin pertumbuhan tanaman padi, jagung dan kedelai yang optimal, dan untuk mengantisipasi dampak perubahan iklim yang menyebabkan gagal panen.
- f) Pelaksanaan Program Gerakan Penerapan Pengelolaan Tanaman Terpadu (GP-PTT).

2. Fasilitasi Tempat Uji Kompetensi

Dalam rangka menghadapi Masyarakat Ekonomi Asean (MEA) 2015/2016, Badan Penyuluhan dan Pengembangan SDM Pertanian melalui Pusat Pelatihan Pertanian dan Lembaga Sertifikasi Penyuluh Pertanian akan menyelenggarakan Diklat Berbasis Kompetensi yang dilanjutkan dengan Asessment SKKNI Bidang Pertanian bagi SDM Pertanian. Kegiatan tersebut akan dilaksanakan di Sekolah Tinggi Penyuluhan Pertanian (STPP) Bogor.

Sertifikasi Berbasis Kompetensi Angkatan I (aparatur)

Pelaksanaan kegiatan tanggal 24 – 28 Agustus 2015 dengan jumlah peserta sebanyak 61 orang yang merupakan alumni STPP Bogor.

Diklat ini terbagi menjadi 4 bidang kompetensi yaitu,

- Fasilitator Pertanian Organik,

Pelaksanaan kegiatan tanggal 15 – 21 Oktober 2015 dengan jumlah peserta sebanyak 28 orang.

- Inspektur Pertanian Organik,
Pelaksanaan kegiatan tanggal 15 – 21 Oktober 2015 dengan jumlah peserta sebanyak 27 orang.
- Produksi Benih Tanaman,
Pelaksanaan kegiatan tanggal 29 Oktober – 3 November 2015 dengan jumlah peserta sebanyak 30 orang.
- Budidaya Kedelai.
Pelaksanaan kegiatan tanggal 29 Oktober – 3 November 2015 dengan jumlah peserta sebanyak 29 orang.

Sertifikasi Berbasis Kompetensi (non aparatur)

- Fasilitator Pertanian Organik,
Pelaksanaan kegiatan tanggal 22 – 26 Oktober 2015 dengan jumlah peserta sebanyak 28 orang.
- Inspektur Pertanian Organik,
Pelaksanaan kegiatan tanggal 22 – 26 Oktober 2015 dengan jumlah peserta sebanyak 26 orang.
- Produksi Benih Tanaman,
Pelaksanaan kegiatan tanggal 4 – 9 November 2015 dengan jumlah peserta sebanyak 30 orang.
- Budidaya Kedelai.
Pelaksanaan kegiatan tanggal 4 – 9 November 2015 dengan jumlah peserta sebanyak 29 orang.

Sertifikasi Berbasis Kompetensi Angkatan II (aparatur)

Pelaksanaan kegiatan tanggal 23 – 27 November 2015 dengan jumlah peserta sebanyak 31 orang.

3. Kerjasama dengan Lembaga/Instansi Lain

a) Kerjasama STPP Bogor dengan PT Swen Inovasi Transfer

Pelaksanaan kerjasama dalam kegiatan-kegiatan sebagai berikut: peningkatan kapasitas dan pendampingan bagi para petani/peternak binaan jaringan STPP Bogor atau petani/peternak yang menjadi sasaran program bersama kedua belah pihak; penelitian bersama; dan pengembangn model program pemberdayaan petani berbasis agroindustri skala kecil, menengah dan melalui sistem pertanian bioindustri berkelanjutan.

b) Kerjasama STPP Bogor dengan PT. Bank Rakyat Indonesia

Bentuk kerjasamanya adalah perjanjian operasional keamanan ATM BRI yang terletak di STPP Bogor.

c) Kerjasama Peningkatan Mutu Pendidikan

Pelaksanaan kerjasama ini melalui kegiatan Praktek Kerja Industri (Prakerin) siswa sekolah antara lain dengan SMK Informatika Bina Generasi 2 Kota Bogor; SMK Informatika Bina Generasi 3 Kota Bogor; SMK YASPI Bogor; SMK Dasa Semesta Bogor; dan SMK Negeri 1 Sagaranten Sukabumi.

IV. PENUTUP

STPP Bogor merupakan instansi yang diberi tugas menyelenggarakan pendidikan profesional di bidang penyuluhan pertanian dan penyuluhan peternakan, serta pendidikan dan pelatihan fungsional rumpun ilmu hayat pertanian bagi alumni STPP Bogor. Dalam melaksanakan tugasnya, STPP Bogor berlandaskan pada tujuan, sasaran, dan program kerja yang ditetapkan dalam Rencana Strategis (Renstra) STPP Bogor Tahun 2015—2019.

Pengukuran indikator kinerja utama menunjukkan pencapaian sebesar **99,32%**. Dalam mendukung pelaksanaan pencapaian target indikator kinerja, STPP Bogor mendapatkan alokasi dana untuk tahun anggaran 2015 sebesar Rp 27.323.330.000,- dan yang telah direalisasikan sebesar Rp 27.034.554.972,- atau **98,94%**. Jika dibandingkan, Nilai efesiensi capaian indikator kinerja STPP dengan capaian keuangan adalah 1,004 (Tinggi/Sedang/Rendah).

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) STPP Bogor tahun 2015 ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan Ketua STPP Bogor dalam meneruskan atau menghentikan program, menentukan kebutuhan kegiatan tahunan STPP Bogor, bahan evaluasi kinerja dan rencana anggaran di tahun 2016. Selain itu LAKIP ini juga dapat dimanfaatkan dalam penyusunan Rencana Kerja STPP Bogor untuk tahun 2016 dan rencana tindak lanjut dari pencapaian sasaran strategis dari Rencana Strategik STPP Bogor yang telah tertuang dalam Renstra STPP Bogor tahun 2015-2019.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Penetapan Kinerja STPP Bogor Tahun 2015



KEMENTERIAN PERTANIAN
**BADAN PENYULUHAN DAN PENGEMBANGAN
SUMBERDAYA MANUSIA PERTANIAN**

JALAN HARSONO RM NO. 3 RAGUNAN, PASAR MINGGU JAKARTA 12550
KOTAK POS 7214/JKSPM
TELEPON (021) 7815380, 7815480, FAKSIMILI (021) 7827541, 7804257
WEBSITE : bppsdp.deptan.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2015

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ir. Nazaruddin, MM
Jabatan : Ketua Sekolah Tinggi Penyuluh Pertanian (STPP) Bogor, Jawa-Barat

Selanjutnya di sebut pihak pertama

Nama : Ir. Pending Dadih Permana, M.Ec. Dev
Jabatan : Kepala Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Pertanian

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan, Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Juli 2015

Pihak Pertama,

Ir. Nazaruddin, MM

Pihak Kedua,



Ir. Pending Dadih Permana, M.Ec. Dev


**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2015
SEKOLAH TINGGI PENYULUHAN PERTANIAN (STPP) BOGOR**

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR	TARGET
1.	Tercapainya revitalisasi pendidikan pertanian serta pengembangan standarisasi dan sertifikasi profesi SDM pertanian dalam meningkatkan kapasitas aparatur pertanian dan non apartur pertanian; daya tarik pertanian bagi tenaga kerja	Jumlah aparatur pertanian yang mengikuti pendidikan tinggi kedinasan	440 Orang
		Jumlah kelembagaan pendidikan Pertanian , Setandardisasi dan Sertifikasi Profesi Pertanian yang ditingkatkan	1 unit
		Jumlah Ketenagaan Pendidikan Pertanian , Setandardisasi dan Sertifikasi Profesi Pertanian yang ditingkatkan	76 Orang
		Jumlah Dokumen Program dan Kerjasama serta Penyelenggaraan Bidang Pendidikan Pertanian yang dihasilkan	5 Dokumen

Kegiatan	Anggaran
- Revitalisasi Pendidikan Pertanian, serta Pengembangan Standardisasi dan Sertifikasi Profesi SDM Pertanian	Rp. 26,821,945,000

Jakarta, 1 Juli 2015

Pihak Pertama,



Ir. Nazaruddin, MM

Pihak Kedua,



Ir. Pending Dadih Permana, M.Ec. Dev.

Lampiran 2.

Tabel. Rencana Program dan Kegiatan STPP Bogor Tahun 2015

NO	JENIS BELANJA	JUMLAH (Rp)	%
1	BELANJA BARANG	10.963.120.000	40,12
2	BELANJA MODAL	6.068.050.000	22,21
3	BELANJA PEGAWAI (UPT)	10.292.160.000	37,67
4	BELANJA SOSIAL	-	
	JUMLAH	27.323.330.000	100,00

NO	OUTPUT/SUB OUTPUT	JUMLAH (Rp)	TARGET (Orang/Unit/Dokumen/M²)	
1	Aparatur Pertanian yang mengikuti Pendidikan Tinggi Kedinasan Pertanian	4.202.174.000	440	Orang
2	Kelembagaan Pendidikan Pertanian, Standardisasi dan Sertifikasi Profesi Pertanian yang Difasilitasi dan Dikembangkan	1.904.142.000	1	Unit
3	Ketenagaan Pendidikan Pertanian, Standardisasi dan Sertifikasi Profesi Pertanian yang Difasilitasi dan Dikembangkan	329.900.000	76	Orang
4	Dokumen Program dan Kerjasama Bidang Pendidikan Pertanian yang Dihasilkan	228.500.000	4	Dokumen
5	Dokumen Penyelenggaraan Bidang Pendidikan yang Dihasilkan	603.345.000	1	Dokumen
6	Layanan Perkantoran	13.926.109.000	12	Bulan
7	Kendaraan Bermotor	52.490.000	2	Unit
8	Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	347.795.000	43	Unit
9	Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	2.576.365.000	1.311	Unit
10	Gedung / Bangunan	3.152.510.000	4.059	M ²

Lampiran 3.

Tabel. Realisasi Program dan Kegiatan STPP Bogor Tahun 2015

TAHUN	TOTAL PAGU (Rp)	REALISASI(Rp)	REALISASI (%)
2011	17.486.256.000	17.494.214.369	100,05
2012	25.685.806.000	24.833.604.353	96,68
2013	27.291.999.000	25.857.951.457	94,75
2014	19.978.478.000	19.581.783.546	98,01
2015	27.323.330.000	27.034.554.972	98,94

NO	JENIS BELANJA	PAGU (Rp)	REALISASI (Rp)
1	BELANJA BARANG	10.963.120.000	10.732.748.377
2	BELANJA MODAL	6.068.050.000	6.024.510.000
3	BELANJA PEGAWAI (UPT)	10.292.160.000	10.277.296.595
4	BELANJA SOSIAL	-	0
	JUMLAH	27.323.330.000	27.034.554.972

Sasaran Kegiatan	Indikator	Target	Realisasi	%
Tercapainya revitalisasi pendidikan pertanian serta pengembangan standardisasi dan sertifikasi profesi SDM pertanian dalam meningkatkan kapasitas aparatur pertanian dan non aparatur pertanian; daya tarik pertanian bagi tenaga kerja	Jumlah aparatur pertanian yang mengikuti pendidikan tinggi kedinasan	440 Orang	457 Orang	103,86
	Jumlah kelembagaan Pendidikan Pertanian, Standardisasi dan Sertifikasi Profesi Pertanian yang ditingkatkan	1 Unit	1 Unit	100,00
	Jumlah ketenagaan Pendidikan Pertanian, Standardisasi dan Sertifikasi Profesi Pertanian yang ditingkatkan	76 Orang	71 Orang	93,42
	Jumlah Dokumen kegiatan pendukung pematapan Pendidikan Tinggi Pertanian	5 Dok	5 Dok	100,00

Lampiran 4.

Tabel. Distribusi Pegawai Menurut pendidikan terakhir

URAIAN	PENDIDIK	TENAGA PENDIDIK	TENAGA KONTRAK
S-III	9	0	0
S-II	36	5	0
S-I	2	27	4
D-IV	0	16	0
SM	0	0	0
D-III	0	4	1
D-II	0	0	0
D-I	0	0	0
SLTA	0	35	31
SLTP	0	18	3
SD	0	11	32
JML	47	116	71

Lampiran 5

Tabel. Program dan Kegiatan STPP Bogor Tahun 2015

NO	OUTPUT/SUB OUTPUT	PAGU (Rp)	REALISASI (Rp)	TARGET (FISIK)	REALISASI (FISIK)
1	Aparatur Pertanian yang mengikuti Pendidikan Tinggi Kedinasan Pertanian	4.202.174.000	4.026.170.400	440 Orang	457 Orang
2	Kelembagaan Pendidikan Pertanian, Standardisasi dan Sertifikasi Profesi Pertanian yang Difasilitasi dan Dikembangkan	1.904.142.000	1.872.370.810	1 Unit	1 Unit
3	Ketenagaan Pendidikan Pertanian, Standardisasi dan Sertifikasi Profesi Pertanian yang Difasilitasi dan Dikembangkan	329.900.000	317.349.564	76 Orang	71 Orang
4	Dokumen Program dan Kerjasama Bidang Pendidikan Pertanian yang Dihasilkan	228.500.000	224.515.000	4 Dokumen	4 Dokumen
5	Dokumen Penyelenggaraan Bidang Pendidikan yang Dihasilkan	603.345.000	602.892.337	1 Dokumen	1 Dokumen
6	Layanan Perkantoran	13.926.109.000	13.909.576.861	12 Bulan	12 Bulan
7	Kendaraan Bermotor	52.490.000	51.940.000	2 Unit	3 Unit
8	Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	347.795.000	344.015.000	43 Unit	43 Unit
9	Peralatan dan Fasilitas Perkantoran	2.576.365.000	2.547.134.000	1.311 Unit	1.945 Unit
10	Gedung / Bangunan	3.152.510.000	3.138.591.000	4.059 M ²	4.059 M ²